

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode berupa deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan berfokus pada pendekatan suatu fenomena atau gejala yang bersifat naturalistik dimana penelitian hanya dapat dilakukan di lapangan (Abdussamad, 2021). Peneliti menemukan urgensi dalam penelitian ini ialah belum terlihat pengembangan yang dilakukan oleh pengelola terkait aktivitas wisata edukasi yang memanfaatkan tanaman bambu sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan pengunjung yang terlibat secara langsung dalam menumbuhkan pemahaman mengenai fungsi dari tanaman bambu serta pentingnya menjaga lingkungan sehingga mendorong pengelola untuk kreatif dan berinovasi agar menghasilkan aktivitas wisata yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi pengunjung.

Adapun menurut Fiantika et al. (2022), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah berkaitan dengan populasi, fenomena atau situasi secara tepat dan terstruktur. Pendekatan kualitatif dengan metode berupa deskriptif pada penelitian ini dirancang untuk menggambarkan kondisi aktual terkait aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi. Penelitian ini menjadi langkah untuk pengembangan aktivitas wisata dengan mengoptimalkan pemanfaatan tanaman bambu sebagai media dalam menunjang segala kebutuhan yang diperlukan oleh pengunjung untuk melakukan aktivitas wisata edukasi. Pengembangan aktivitas wisata dilakukan guna

menggali potensi sumber daya yang dimiliki oleh Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi dalam mengembangkan aktivitas wisata edukasi dengan tujuan untuk mencapai suatu pemahaman yang berkaitan dengan fungsi dan manfaat tanaman bambu sehingga menciptakan suatu kualitas pengalaman yang dapat diperoleh pengunjung setelah datang dari Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan individu yang menjadi bagian dari suatu subjek serta ikut berpartisipasi sebagai informan dalam mendukung pencapaian sebuah kegiatan penelitian (Suriani et al., 2023). Adapun jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 11 orang yang terbagi menjadi 2 orang partisipan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi meliputi Kepala Bidang Kepariwisata dan Sub Koordinator Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata; 2 orang partisipan dari Kelompok Sadar Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi meliputi Kepala Pokdarwis Hutan Bambu Kota Bekasi dan Seksi Keamanan Hutan Bambu Kota Bekasi; 3 orang partisipan dari masyarakat/pelaku UMKM; serta 4 orang partisipan dari pengunjung Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi yang berlokasi di Jl. Letjen Sarbini, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Kelurahan Margajaya termasuk dalam Kecamatan Bekasi Selatan yang terletak di tengah pusat Kota Bekasi. Kelurahan Margajaya memiliki

luas wilayah sebesar 167,07 Ha dengan batas kawasan administrasi yang terbagi sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Harapanmulya dan Kelurahan Margamulya

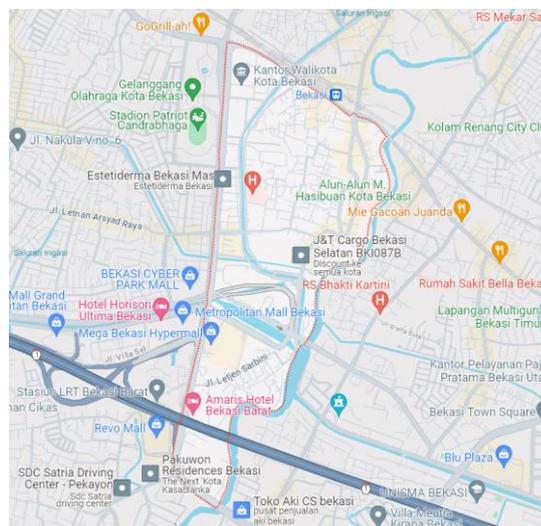
Sebelah Barat : Kelurahan Pekayonjaya dan Kelurahan Kayuringinjaya

Sebelah Selatan : Kelurahan Pekayonjaya

Sebelah Timur : Kelurahan Margahayu

GAMBAR 2

LOKASI KELURAHAN MARGAJAYA, KOTA BEKASI



Sumber: *Google Maps*, 2024

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan berdasarkan dari data primer dan sekunder. Peneliti melakukan pengumpulan data primer melalui alat pengumpulan data berupa daftar periksa/*checklist*, kamera, pedoman wawancara, dan perekam suara untuk melihat kondisi aktual dari aktivitas wisata, atraksi wisata, dan kesiapan sumber daya manusia di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi. Sedangkan, pengumpulan data sekunder dilakukan melalui data pustaka terkait

unsur-unsur yang dapat mengembangkan potensi aktivitas wisata edukasi. Penelitian ini membutuhkan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yakni:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan tujuan untuk menemukan berbagai data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini serta mendukung kelengkapan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan sebuah analisis. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencakup berbagai literatur yaitu buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil riset yang berkaitan dengan penelitian terdahulu mengenai kondisi lingkungan yang dapat dilakukan pengembangan dengan mengkaji potensi aktivitas wisata, atraksi wisata, dan kesiapan sumber daya manusia di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi serta menghasilkan sebuah model aktivitas wisata edukasi yang diproses melalui pendekatan prinsip-prinsip wisata edukasi yaitu faktor lingkungan, keikutsertaan, dan eksplorasi sehingga dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi pengunjung yang ingin merasakan keterlibatan aktif dan bernilai dari aktivitas wisata yang ditawarkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses percakapan tanya jawab guna memperoleh berbagai informasi terkait kebutuhan data. Wawancara digunakan untuk mengulik informasi penting yang berkaitan dengan kenyataan, kondisi, opini serta harapan agar mencapai tujuan dari suatu penelitian (Rosaliza, 2015). Wawancara dilakukan secara mendalam dengan partisipan yang berasal dari *stakeholder* terkait yang ikut berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam pengembangan kawasan Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi serta pengunjung yang berada di kawasan wisata tersebut. Wawancara

dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara terbuka dengan mendatangi langsung partisipan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

3. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Perolehan data observasi dihasilkan dari pengisian daftar periksa/*checklist*, kamera, dan perekam suara yang dijadikan sebagai gambaran kondisi dan acuan dalam membuat laporan penelitian. Observasi ini menjadi salah satu hal terpenting karena peneliti terlibat secara langsung dalam meneliti dari setiap aktivitas wisata, atraksi wisata serta mengamati tindakan yang dilakukan oleh pengelola dalam memberikan aktivitas wisata kepada pengunjung ketika berada di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi sebagai lokasi penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan mengkaji data-data yang bersumber dari dokumen, jurnal, laporan, dan buku. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang berasal dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2018-2023, Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Bekasi Tahun 2013-2028, dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2018-2023.

D. Analisis Data

Analisis data digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan, menyajikan, dan menyimpulkan data-data secara deskriptif sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dibuat. Alur analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif sebagaimana menurut Miles & Huberman (2014) dalam Saleh (2017) mengungkapkan bahwa terdapat empat tahapan dalam proses analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil kegiatan penelitian di lapangan yang dilakukan melalui proses berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam suatu penelitian.

2. Reduksi Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, tahap analisis selanjutnya ialah reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk memilih data yang penting dan bermakna. Reduksi data adalah proses analisis data yang digunakan agar dapat mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak relevan serta mengorganisasikan data. Proses ini dilakukan dengan cara menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tulisan, grafik, gambar, dan tabel untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menguasai data atau informasi yang telah diperoleh di lapangan. Penyajian data berguna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis lebih detail dan terperinci yang dapat

memberikan pemahaman kepada peneliti terkait fakta lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengutamakan pemaparan dengan menggunakan teks deskriptif yang sesuai dengan rancangan penelitian. Penelitian ini menyajikan data mengenai kondisi aktivitas wisata yang ada di Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi dan melihat potensi yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan aktivitas wisata edukasi sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menciptakan pengalaman yang lebih bernilai kepada pengunjung.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dari awal hingga akhir proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan diverifikasi berdasarkan data hasil penelitian dan wawancara yang telah dikumpulkan. Data hasil penelitian diuraikan secara deskriptif yang disesuaikan berdasarkan teori yang digunakan dan dihubungkan dengan fakta yang terjadi di lapangan sehingga mencapai sebuah kesimpulan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Data dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan tujuan agar data yang didapatkan bersifat valid dan dapat menjamin kredibilitas dari data tersebut. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi. Menurut Alfansyur & Mariyani (2020), triangulasi adalah metode yang dilakukan untuk menguji validitas dari data atau informasi yang diperoleh dari suatu penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu cara dalam menguji data yang dapat dipercaya dengan mencari tahu keaslian data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun berdasarkan teknik yang berbeda. Pada uji kebasahan ini, peneliti melihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disatukan agar mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik dalam menguji data yang diperoleh melalui berbagai sumber informan dengan cara melakukan perbandingan hasil wawancara yang telah disesuaikan kembali dengan fakta dan sudut pandang dari sumber-sumber terkait. Triangulasi sumber dilakukan untuk mencari kebenaran yang telah diperoleh.

F. Jadwal Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dimulai dari bulan Februari 2024 hingga Juli 2024 dengan rincian kegiatan dan waktu penelitian dan penyusunan Proyek Akhir sebagai berikut:

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul dan Topik Usulan Penelitian																												
Penyusunan Proposal Usulan Penelitian																												
Seminar Proposal Usulan Penelitian																												
Revisi Proposal Usulan Penelitian																												
Pengambilan Data Lapangan																												
Pengolahan dan Analisis Data Lapangan																												
Penyusunan Proyek Akhir																												
Pengumpulan Proyek Akhir																												
Sidang Proyek Akhir																												

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024